

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara karena pasar modal mempunyai 2 fungsi sekaligus, yaitu fungsi perekonomian dan fungsi keuangan. Pasar modal merupakan fungsi ekonomi karena pasar menyediakan sarana yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang mempunyai kelebihan dana atau biasa disebut dengan investor dan pihak yang membutuhkan dana (*issuer*). Dengan adanya pasar modal, pihak pemilik dana dapat menginvestasikan dana tersebut untuk mendapatkan imbal hasil, sedangkan pada pihak *issuer* (dalam hal ini perusahaan) dapat menggunakan dana tersebut untuk tujuan investasi tanpa harus menunggu keluarnya dana dari operasi perusahaan. Pasar modal dikatakan mempunyai fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kesempatan dan kemungkinan kepada pemilik dana untuk menerima imbal hasil sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilihnya. Dengan adanya pasar modal, kegiatan perekonomian diharapkan dapat meningkat, karena pasar modal merupakan salah satu alternatif pembiayaan bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat beroperasi lebih luas dan pada akhirnya meningkatkan pendapatan perusahaan dan kesejahteraan masyarakat luas.² Kegiatan pasar modal diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 (UUPM) yang menyatakan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan

² Kadiman Pakpahan, "Strategi Investasi di Pasar Modal". (*Journal The Winners*, Vol 4, No. 2, 2003), hlm. 139.

dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.³

Bagi investor sebelum melakukan investasi dipasar modal perlu melakukan analisa yang cermat, menyeluruh dan dapat didukung dengan informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu. Informasi tersebut sangat penting bagi investor untuk dapat mengambil keputusan investasi karena informasi tersebut pada akhirnya dapat memberikan gambaran mengenai kondisi masa lalu, masa kini, dan masa depan mengenai kelangsungan perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Beberapa sumber data yang dikumpulkan berupa indikator yang umum digunakan yaitu pendapatan, laba, pertumbuhan penjualan, return atau laba atas ekuitas, kebijakan dividen, rapat umum pemegang saham, manajemen dan lain-lain, sebagai sarana untuk menilai kinerja dan potensi pertumbuhan perusahaan dimasa depan yang tujuannya untuk mengambil keputusan seorang investor tersebut ingin menanamkan modalnya atau tidak. Hal ini sangat penting karena berkaitan dengan laba atas investasi dan juga risiko yang akan diambil. Harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor internal, faktor internal yang dapat mempengaruhi harga saham disebut faktor fundamental yang dapat dilihat dari laporan kinerja keuangan.

Harga saham merupakan harga jual beli yang berlaku di pasar modal, yang ditentukan oleh tingkat permintaan dan penawaran saham. Harga saham di pasar modal menunjukkan nilai suatu perusahaan, semakin tinggi nilai pasar perusahaan maka semakin besar minat investor untuk menjual saham yang dimilikinya. Menurut Azis harga saham di pasar riil paling mudah ditentukan karena merupakan harga saham pada pasar saat ini atau yang sedang berlangsung, pada saat pasar tutup maka harga pasar adalah harga penutupnya.⁴

³ <https://ojk.go.id>, diakses pada 26 Juni 2024 pukul 06.29

⁴ Musdalifah Azis dkk, "Manajemen Investasi", hlm. 82

Nilai saham perusahaan merupakan cerminan dari kinerja perusahaan, dan kinerja keuangan perusahaan yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan secara khusus.⁵ Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan melalui laporan keuangan. Laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan dengan mengolah lebih lanjut laporan keuangan tersebut melalui proses perbandingan, evaluasi dan analisis tren akan mampu diprediksi apa yang mungkin akan terjadi dimasa mendatang. Sehingga disinilah laporan keuangan tersebut sangat diperlukan.

Tabel 1.1
Data Rata-rata Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

No.	Kode Emiten	Rata-rata Harga Saham (Rupiah)			
		2019	2020	2021	2022
1	ALTO	391	348	333	208
2	CAMP	503	233	270	285
3	ICBP	10663	9806	8600	8888
4	INDF	7925	6850	6325	6725
5	MLBI	18096	10706	8294	9085

Sumber: data diolah 2024

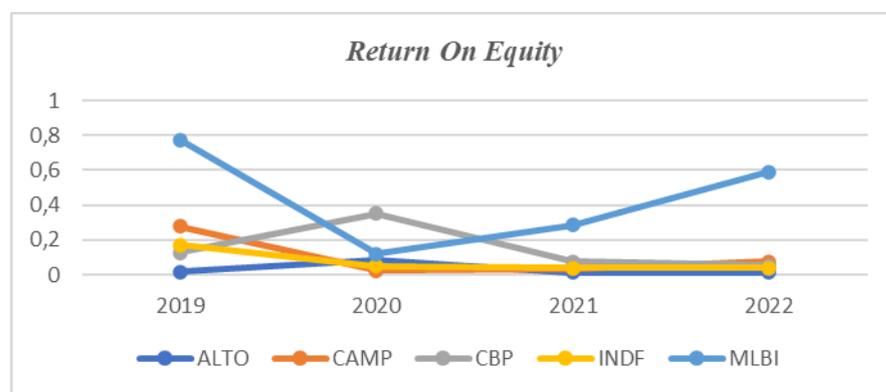
Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa dari tahun 2019-2022 rata-rata harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman setiap perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan harga saham. Beberapa hal bisa terjadi karena pada tahun 2020 wabah covid 19 masih ada, sehingga hal itu menjadikan laporan keuangan perusahaan menurun drastis, hal itu berpengaruh terhadap harga saham, karena dengan adanya harga saham yang rendah maka investor akan memilih untuk menjual sahamnya.

Menurut Mardiyanto *Return On Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperlihatkan sejauh mana dapat

⁵ Idris Ramadhani, Rachma Zannati, "Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas terhadap harga saham". (Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis, Vol 1, No. 2, 2018), hlm. 60.

menghasilkan laba bagi para pemegang saham.⁶ *Return On Equity* yang semakin tinggi mencerminkan keberhasilan manajemen dalam menghasilkan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan dari kegiatan penjualan suatu perusahaan, maka semakin besar pengaruhnya terhadap harga saham.

Grafik 1.1
Rata-rata *Return On Equity* Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022



Sumber: IDX, data diolah, 2024.

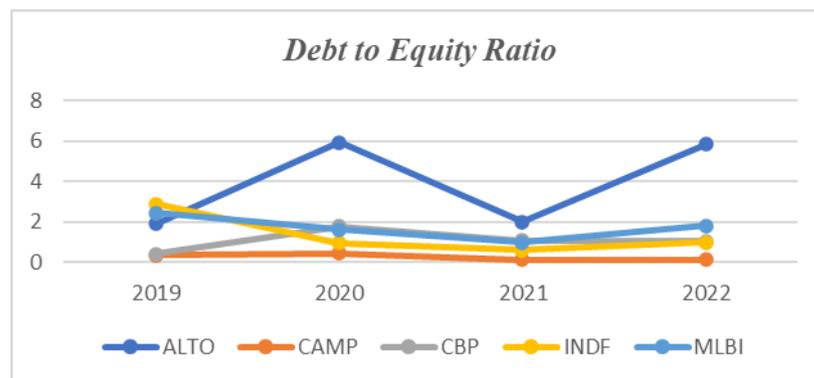
Berdasarkan grafik pada gambar 1.2 diatas, menunjukkan bahwa terlihat bahwa rata-rata *Return On Equity* perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 mengalami fluktuatif. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor internal ataupun eksternal, seperti perbedaan dalam struktur modal, perbedaan dalam strategi pertumbuhan perusahaan, perbedaan dalam manajemen risiko, dan persaingan di pasar. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus memperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhi *return on equity* dan melakukan strategi yang tepat untuk memperoleh *return on equity* yang optimal.

Menurut Kasmir *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang tersedia bagi peminjam dan pemilik usaha. Dapat

⁶ Fikri Zamzami, Nanu Hasanuh, "Pengaruh Net Profit Margin, Return on Asset, Return on Equity dan Inflasi terhadap Harga Saham", (Riset dan Jurnal Akuntansi), Vol. 5, No. 1, 2021, hlm. 86.

juga diartikan, rasio ini menunjukkan seberapa besar modal perusahaan yang dijadikan jaminan untuk membayar utang.⁷ Perusahaan dengan hutang yang tinggi dapat menghadapi risiko keuangan yang tinggi sehingga dapat menurunkan laba yang diterima perusahaan. Selain itu, menurunnya laba yang diperoleh perusahaan juga dapat mempengaruhi harga saham, karena keuntungan bagi perusahaan diprioritaskan untuk membayar pokok utang beserta biaya bunganya. Risiko yang tinggi membuat harga saham menjadi kurang menarik bagi investor, sehingga otomatis berdampak pada permintaan terhadap saham yang diikuti dengan turunnya harga saham perusahaan itu sendiri.

Grafik 1.2
Rata-rata *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022



Sumber: IDX, data diolah, 2024.

Berdasarkan grafik pada gambar 1.3 diatas, terlihat bahwa *Debt to Equity Ratio* perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 mengalami fluktuatif. Hal ini dipengaruhi oleh faktor stabilitas penjualan, struktur modal, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, pajak, dan pengendalian. Selanjutnya sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, kondisi pasar, situasi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus memperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhi *debt to*

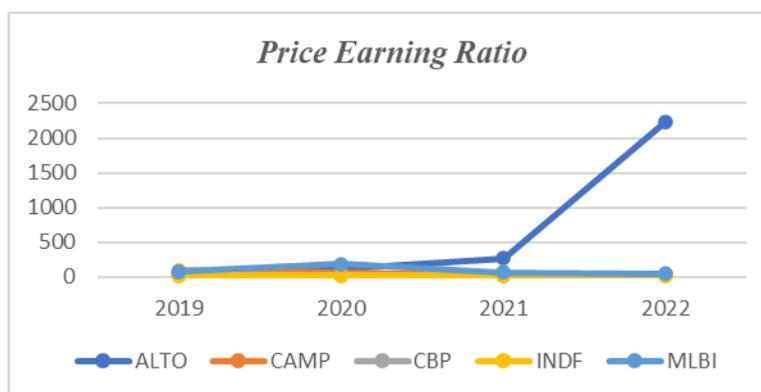
⁷ Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan", 2019, hlm. 112

equity ratio dan melakukan strategi yang tepat untuk menurunkan tingkat *debt to equity ratio*.

Menurut Jogiyanto *Price Earning Ratio* adalah rasio yang menggambarkan harga saham suatu perusahaan dibandingkan dengan laba perusahaan tersebut (*Earning Per Share*). *Price Earning Ratio* menunjukkan seberapa besar investor menilai harga saham dibandingkan dengan kelipatan pendapatannya (*earnings*).⁸ Jika rasio *Price Earning Ratio* suatu perusahaan semakin tinggi, hal ini menunjukkan bahwa pasar bersedia membayar lebih atas pendapatan atau keuntungan perusahaan tersebut dan mempunyai ekspektasi yang tinggi terhadap masa depan perusahaan tersebut, sehingga bersedia untuk memberi harga yang lebih tinggi. *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap harga saham karena semakin tinggi *Price Earning Ratio* maka harga saham semakin meningkat dan dari peningkatan harga saham tersebut berpotensi mendapatkan keuntungan.

Grafik 1.3

Rata-rata *Price Earning Ratio* Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022



Sumber: IDX, data diolah, 2024.

Berdasarkan grafik pada gambar 1.4 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata *Price Earning Ratio* CAMP, CBP, INDF, dan MLBI mengalami penurunan yang signifikan sedangkan ALTO mengalami kenaikan.

⁸ Jogiyanto, "Teori Portofolio dan Analisis Investasi", 2010, hlm. 146

Perusahaan manufaktur digambarkan sebagai perusahaan yang mempunyai sistem mulai dari desain, manajemen, pemeliharaan, dan pemasaran hingga ke konsumen dengan produk yang dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman dapat mempengaruhi keadaan pasar modal melalui penawaran dan permintaan modal. Menjadi permasalahan, apakah tingkat *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. Bertambahnya jumlah perusahaan manufaktur yang *go public* akan dapat memperkuat atau melemahkan harga saham. Penyebab naik turunnya harga saham di Bursa Efek Indonesia selalu mengikuti perkembangan permintaan pasar.

Berdasarkan dari hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Arison Nainggolan, Indah Sulistya Dewi, dan Tamara Irna Sari memberikan kesimpulan yang beragam, tentu hal ini hanya dapat dijadikan sebagai bahan referensi. Alasan lain yang mendukung peneliti lebih memilih Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman sebagai objek penelitian adalah dalam penelitian-penelitian sebelumnya objek yang cenderung digunakan adalah sektor pertambangan dan *pharmacy*. Sehingga peneliti lebih tertarik untuk memilih perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman karena penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman mana yang memiliki kinerja keuangan yang baik dalam berbagai faktor atau bahkan lambatnya proses operasi yang dapat mempengaruhi penurunan laba dan penilaian investor terhadap perusahaan makanan dan minuman ini.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menguji seberapa besar pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price Earning Ratio* (PER)

Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.”**

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti menemukan permasalahan yang dapat diidentifikasi dari variabel-variabel yang akan di uji sebagai berikut:

1. *Return On Equity* (ROE) menunjukkan penurunan dan peningkatan yang tidak signifikan dari tahun 2019-2022.
2. *Deb to Equity Ratio* (DER) menunjukkan penurunan dan peningkatan yang tidak signifikan dari tahun 2019-2022.
3. *Price Earning Ratio* (PER) menunjukkan peningkatan dan juga mengalami penurunan yang tidak signifikan dari tahun 2019-2022.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Apakah *return on equity*, *debt to equity ratio*, dan *price earning ratio* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022?
2. Apakah *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022?

3. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022?
4. Apakah *price earning ratio* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adapun tujuan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh *return on equity*, *debt to equity ratio*, dan *price earning ratio* secara simultan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
2. Untuk menguji pengaruh *return on equity* terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
3. Untuk menguji pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
4. Untuk menguji pengaruh *price earning ratio* terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

E. Kegunaan Penelitian

Besar harap dari penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat secara teoritis maupun praktis seperti dibawah ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana untuk menambah wawasan maupun informasi sebagai pembanding penemuan-penemuan peneliti sebelumnya mengenai pemahaman pengaruh rasio keuangan terhadap *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Price Earning Ratio*, dan Harga saham.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Peneliti

Penelitian ini diharapkan nantinya bisa digunakan untuk menambah wawasan peneliti mengenai pengaruh *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham pada sebuah perusahaan yang diteliti dan berguna juga sebagai bahan referensi dan sumber informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

b. Untuk Institusi

Penelitian ini diharapkan nantinya bisa digunakan sebagai referensi perusahaan yang dapat memanfaatkan hasil peneliti ini sebagai masukan atas pertimbangan untuk mengetahui kinerja keuangan dengan rasio-rasio keuangan yang berpengaruh terhadap harga saham dan kemajuan dari perusahaan di masa mendatang, khususnya pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman.

c. Untuk Akademisi

Penelitian ini diharapkan nantinya bisa dijadikan bahan acuan bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan sebagai bahan pembelajaran dan sebagai bukti yang akurat mengenai pengaruh *Return On Equity*, *Debt to*

Equity Ratio, dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham suatu perusahaan.

d. Untuk Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian secara lebih mendalam yang berkaitan dengan tema penelitian yang relevan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Pada penelitian ini yang menjadi ruang lingkup serta batasan agar lebih terarah, fokus, dan tidak keluar dari permasalahan yang akan dibahas. Yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini adalah variable yang diteliti terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). yang menjadi variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah *return on equity* (X1), *debt to equity ratio* (X2) dan *price earning ratio* (X3). Sedangkan yang menjadi variable terikat (Y) adalah harga saham perusahaan.

2. Keterbatasan Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan suatu batasan masalah yang bertujuan agar permasalahan yang akan diteliti lebih jelas dan terarah serta tidak keluar dari pembahasan yang ada. Penelitian ini hanya dibatasi pada variabel harga saham, *return on equity*, *debt to equity ratio*, dan *price earning ratio*. Penelitian ini juga melakukan pembatasan periode waktu yang ditetapkan yaitu hanya pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual digunakan untuk memberikan kejelasan terhadap variable-variabel, Dimana sudah melakukan penelitian sebagai bahan penelitian terhadap judul penelitian.

a. *Return On Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan ukuran untuk meningkatkan efektivitas manajemen suatu perusahaan dalam memperoleh hasil atas modal yang diinvestasikan oleh investor. *Return on Equity* yang semakin tinggi mencerminkan keberhasilan manajemen dalam menghasilkan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan, maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap harga saham.⁹

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu *ratio leverage* (solvabilitas) yang mengukur kontribusi modal sendiri dan investasi jangka panjang dalam struktur permodalan perusahaan.¹⁰

c. *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio (PER) adalah perbandingan antara harga per saham dengan *Earning per Share* (EPS).¹¹

d. Harga Saham

Saham dapat didefinisikan sebagai surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan.¹²

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam proposal skripsi ini yaitu penjabaran tentang masalah-masalah tertentu yang timbul dari suatu penelitian yang menghindari kesalah fahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan judul

⁹ Melisa Handayani, “Analysys of effect *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), and *Net Profit Margin* (NPM) on *Stock Return* (Case Study On *Consumer Goods Companies in Indonesia Stock Exchange*)”, (Jurnal Ilmiah Manajemen, Vol 7. No. 3, 2019), hlm. 264.

¹⁰ Dorothea Ratih, “Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012”, (*Journal of Social and Politic*, 2013), hlm. 6”.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 63.

¹² Putri Hermawanti, “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham”

proposal ini. Penjelasan secara konseptual diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dimaksud dengan pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham. Didalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variable bebas terdiri dari *Return On Equity* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), dan *Price Earning Ratio* (X3), *Price Earning Ratio* (Y).

H. Sistematika Penulisan Skripsi

1. Bagian Awal

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman *motto*, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman transliterasi dan halaman abstrak.

Bagian Isi, terdiri dari beberapa bab antara lain:

2. Bab 1 Pendahuluan

Berisi gambaran jelas yang nantinya berguna untuk memahami penelitian sehingga pembaca atau penulis nantinya dapat memahami dengan mudah dan jelas terhadap arah pembahasan. Dalam bab ini terdiri dari : (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (g) penegasan istilah, (h) sistematika skripsi.

3. Bab II Landasan Teori

Hal yang dikemukakan dalam landasan teori terdiri dari : (a) kerangka teori, (b) kajian penelitian terdahulu, (c) kerangka konseptual, (d) hipotesis penelitian.

4. Bab III Metode Penelitian

Bab ini terdiri dari : (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) sumber data, variabel dan skala pengukuran, (c) populasi dan teknik pengumpulan data, (e) analisis data.

5. Bab IV hasil penelitian

Dalam bab ini terdiri dari : (a) hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis).

6. Bab V pembahasan hasil penelitian

Dalam bab ini berisikan pembahasan data penelitian dan hasil analisis data.

7. Bab VI penutup

Dalam bab ini terdiri dari : (a) kesimpulan, (b) saran.

8. Bagian akhir

Dalam bagian ini terdiri dari : (a) daftar rujukan, (b) lampiran — lampiran, (c) surat pernyataan keaslian skripsi, (d) daftar riwayat hidup.